

## BAB 1

# PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Pada era modernisasi seperti saat ini, siapa yang tidak mengenal teknologi? Teknologi semakin berkembang dengan cepat seiring dengan berjalannya waktu. Perkembangan ini memicu seluruh penggunanya merasa sangat membutuhkan teknologi yang canggih ini untuk membantu dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Dalam penerapannya, aplikasi tertentu dapat membantu kegiatan operasional usaha. Oleh karena itu, semakin banyak anak-anak muda membangun aplikasi berbasis web agar dapat membantu aktivitas yang dapat melakukan interaksi baik bagi pelanggan dan pemilik usaha agar berjalan lebih efisien dan dapat menghemat biaya.

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kasih Bunda merupakan sebuah klinik yang bergelut di bidang kebidanan, *Post Partum Treatment*, Ibu, anak-anak, dan bayi yang didirikan oleh ibu Yuliawati Nur Edi atau yang kerap disapa Bunda Yulia karena panggilan yang diberikan oleh anaknya kepada beliau. Berawal pada tahun 2003 dengan membuka praktik bidan mandiri di Komplek Griya Bandung Asri 1, Bojongsoang, Bandung dan menyewa rumah sebagai tempat usaha sementara hingga pada akhirnya memiliki rumah sendiri pada Komplek Griya Bandung Asri 1 Blok D Nomor 264 RT 05 RW 14, Bojongsoang, Kabupaten Bandung. Kegiatan usaha dalam klinik layanan kebidanan ini dibantu oleh 3 bidan junior yaitu bidan Nisri, bidan Yuli, dan bidan Rusli. Kegiatan kebidanan meliputi pendataan pasien, penjadwalan layanan, pembelian dan penggunaan obat, serta pencatatan pemasukan dan pengeluaran atas kas perusahaan.

PMB Kasih Bunda masih belum memiliki aplikasi yang membantu kegiatan proses bisnisnya. Sedangkan kegiatan layanan kebidanan yang disediakan olehnya cukup banyak dimulai dari layanan kebidanan untuk pemasangan KB suntik, *Intrauterine Device* (IUD), imunisasi bagi bayi dan anak-anak, pembantuan proses persalinan, *pap smear* atau dalam istilah Indonesia adalah pemeriksaan untuk menguji adanya

keberadaan sel-sel kanker, kontrol kehamilan, pemeriksaan ultrasonografi, pil KB, serta layanan buka-pasang implan. Layanan lainnya berupa *Post Partum Treatment* atau perawatan pasca melahirkan seperti pijat, lulur, masker untuk ibu, layanan pijat untuk anak-anak, layanan untuk bayi seperti *homecare* memandikan bayi, cukur rambut bayi, pijat terapi, *baby gym*, *baby swim*, serta layanan *photoshoot* di PMB Kasih Bunda.

Pencatatan dari seluruh kegiatan yang telah dijabarkan di atas masih dilakukan secara tradisional dengan menggunakan buku sebagai medianya. Catatan akuntansi yang dihasilkan hanya berupa laporan harian yang pada akhir minggu diringkas pada laporan mingguan serta ringkasan pada akhir bulan pada laporan bulanan yang berisi mengenai jumlah pendapat per setiap layanan. Akan tetapi, pada proses pencatatan akuntansi yang terjadi hanya dilakukan untuk setiap pemasukan sehingga transaksi-transaksi pengeluaran yang terjadi tidak dicatat secara detail sehingga terkadang kegiatan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional PMB tercampur menggunakan uang pribadi dan pencatatan penggunaan obat tidak dicatat dengan jelas, sehingga laba operasional perusahaan tidak diketahui dengan jelas [1].

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya sistem baru yang dapat menampung seluruh kegiatan transaksi baik transaksi keuangan maupun non-keuangan pada PMB Kasih Bunda dengan aplikasi yang berjudul “Aplikasi Berbasis Web untuk Layanan Kebidanan dan Laporan Keuangan Klinik (Studi Kasus di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kasih Bunda, Bandung)” yang diharapkan mampu membantu kegiatan operasional perusahaan dan menghasilkan catatan akuntansi dan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana PMB Kasih Bunda mencatat data pasiennya untuk transaksi pendaftaran secara *onsite* dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi?
- b. Bagaimana cara PMB Kasih Bunda mendata dan mengelola jenis pelayanan pemeriksaan pasien dengan menggunakan sistem?
- c. Bagaimana cara aplikasi mencatat persediaan obat pada PMB Kasih Bunda?

- d. Bagaimana cara PMB Kasih Bunda mengetahui pelayanan apa saja yang telah dilakukan oleh pasiennya dengan menggunakan sistem?
- e. Bagaimana cara membangun aplikasi yang dapat mencatat transaksi pengeluaran yang terjadi?
- f. Bagaimana cara PMB Kasih Bunda menyajikan laporan keuangan pada aplikasi yang terkomputerisasi?

### **1.3 Tujuan**

Berdasar pada rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat.

- a. Melakukan pendaftaran secara *onsite*;
- b. Menghasilkan data pelayanan pemeriksaan pasien yang tersimpan di dalam sistem;
- c. Menghasilkan buku stok obat;
- d. Menghasilkan daftar riwayat pemeriksaan;
- e. Menghasilkan catatan transaksi pengeluaran untuk kegiatan operasional klinik;
- f. Menyajikan laporan akuntansi berupa laporan keuangan laba rugi dalam setiap periodenya, serta laporan keuangan manajerial (laporan internal).

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup dalam pembahasan proyek akhir ini, perlu adanya batasan-batasan masalah yang diuraikan, sebagai berikut.

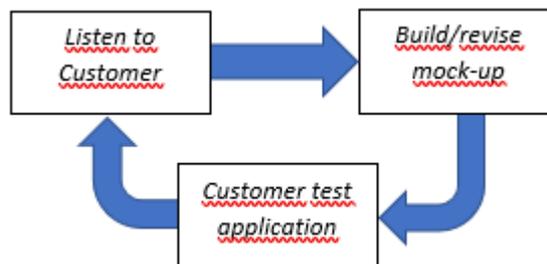
- a. Pencatatan persediaan tidak menggunakan metode apa pun;
- b. Penilaian Harga Pokok Penjualan didasarkan pada nilai kumulatif jumlah obat yang dijual dikali harga beli dari setiap jenis obatnya;
- c. Jurnal umum disajikan dengan metode akrual basis;
- d. Pada saat terjadi pembelian obat dengan harga beli yang berbeda dengan yang tertera di aplikasi, pengguna dapat mengubah harga beli terlebih dahulu.

### **1.5 Metode Pengerjaan**

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini ialah menggunakan *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan metode *prototype* sebagai model pengembangannya. *Software Development Life Cycle* (SDLC)

merupakan metodologi umum yang digunakan dalam pengembangan sistem yang di mana nantinya akan menandai kemajuan usaha analisis dan desainnya [2].

Pengerjaan proyek akhir ini menerapkan tahapan model *prototype* yang merupakan teknik pengembangan sistem untuk menggambarkan sistem agar mempunyai gambaran tentang perkembangan sistem atau dengan kata lain setiap proses sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh *user* yang dimulai dari tahapan analisis kebutuhan *user*, pembangunan *prototype* dari sistem yang telah dijelaskan, dan perbaikan agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh *user*. Proses pengerjaan dengan menggunakan metode *prototype* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1-1 Model *Prototype*

a. *Listen to Customer*

*Listen to Customer* atau mendengarkan pelanggan merupakan tahapan yang dilakukan dengan cara wawancara untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi kebutuhan untuk mendukung kegiatan operasional. Wawancara dilakukan secara *online* dengan pemilik Klinik Kasih Bunda yang bernama Yuliawati Nur Edi, Am. Keb., CPHCT. atau sering disapa Bunda Yulia untuk memperoleh informasi terkait dengan hal-hal seperti alur proses bisnis yang berjalan. Berdasarkan hasil wawancara, akan dilakukan analisis dan perencanaan mengenai aplikasi yang akan dirancang berdasarkan proses bisnis yang berjalan.

b. *Build or Revise Mock-up*

*Build or Revise Mock-up* atau dalam Bahasa Indonesia membangun atau memperbaiki maket merupakan tahapan dengan melakukan proses mendesain sistem melalui bagan alur sesuai dengan proses bisnis yang ada. Proses perancangan dilakukan menggunakan *object-oriented program* dengan *Unified*

*Modelling Language* (UML) dan perancangan tabel basis data menggunakan tabel *Entity Relationship Diagram* (ERD) serta aplikasi Balsamiq Mockups 3 sebagai proses desain antar muka atau *user interface design*. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP pada aplikasi Visual Studio Code dengan *framework* CodeIgniter serta *database* MySQL.

c. *Customer Test Application*

*Customer Test Drives Mock-up* atau uji coba yang dilakukan oleh pelanggan merupakan tahapan uji coba terhadap fungsionalitas aplikasi yang telah dibuat untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan berupa *output* data. Pengujian aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing* dan diharapkan aplikasi yang telah diuji dapat digunakan dan dapat berjalan sesuai dengan keinginan pelanggan.

### 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal tabel pengerjaan penulis dalam satuan mingguan.

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	2020																2021																							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis	■	■	■	■																																				
Perancangan					■	■	■	■																																
Coding									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengujian																																	■	■	■	■	■	■	■	■